

**Penafsiran al-Quran Jalaluddin Rakhmat**  
**( *Telaah Metodologi Penafsiran* )**



**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam**

Oleh:  
Nasukha ( 08530085 )

**JURUSAN ILMU QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nasukha  
NIM : 08530085  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat asal : Desa Basch Rt 04/05, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. 53152  
Alamat Jogja : Asrama Opus, Krapyak Wetan, Yogyakarta  
No. Telp/Email : 089672188486  
Judul skripsi : Penafsiran al-Quran Jalaluddin Rakhmat ( Telaah Metodologi Penafsiran)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 9 September 2014

Saya yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
PALEH MENYAHKUS BANGSA  
TGL. 20

46ED2ACF472222863

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

isukha)



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Nasukha

Lamp : 4 Ekslembar

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nasukha

NIM : 08530085

Judul Skripsi : *Penafsiran al-Quran Jalaluddin Rakhmat (Telaah Metodologi Penafsiran)*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 September 2014

Pembimbing

Drs. Indal Abron, M. Ag.  
NIP. 19680851993031007



**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-PBM-05-07/RO**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/2601/2014

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penafsiran al-Qur'an Jalaluddin Rakhmat  
(Telaah Metodologi Penafsiran)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nasukha

NIM : 08530085

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 16 Oktober 2014

Dengan nilai : 92,3 ( A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:**

Ketua sidang/ Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag.  
NIP. 19680851993031007

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Ahmad Baidhowi, M.Si  
NIP. 19690120 199703 1 001

Pembimbing/ Penguji III

Dr.H. Mahfudz Masduki, MA.  
NIP. 19540926 198603 1 001

Yogyakarta, 3 November 2014

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



Dr. H. Syafan Nur, MA.  
NIP. 19620718 198803 1 005



## MOTTO

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ  
لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ﴿٥﴾ أَلَمْ تَجِدْكَ يَتِيمًا  
فَآوَىٰ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ  
فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Artinya: demi waktu matahari sepenggalahan naik, dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu. dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan). dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu Berlaku sewenang-wenang. dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya. dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.

**“Bila Satre mengatakan hidup ini absurd, al-Qur’an menyatakan hidup ini adalah medan membuktikan amal saleh” (JR)**

## **PERSEMBAHAN**

*Karya sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua orangtua,  
sahabat, keluarga dan orang-orang yang mengajarku.*



## ABSTRAKS

Salah satu tokoh yang ikut berkontribusi dalam wacana tafsir di Indonesia adalah Jalaluddin Rahmat. Dia dikenal seorang ulama dan cendekiawan yang banyak dikenal sebagai pakar komunikasi dan juga ahli keislaman. Selain itu, Jalal juga memiliki beberapa karya terkait dengan tafsir al-Quran. Pemilihan metodologi tafsir Jalaluddin Rahmat dalam penelitian ini didasari beberapa alasan. *Pertama*, dalam menggunakan metode penafsiran Jalal cenderung berubah dalam setiap periodenya. Perubahan ini menarik untuk dikaji dengan mempertimbangkan historisitas perjalanan hidup dari Jalal sendiri. *Kedua*, dalam beberapa aspek, Jalal melakukan beberapa tawaran metode penafsiran ‘alternatif’ khususnya dalam konteks Indonesia. Dalam artian Jalal pendapat berbeda dengan pendapat umat Islam secara umum.

Untuk itu ada beberapa hal yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah konstruksi metodologi penafsiran al-Quran yang digunakan Jalaluddin Rahmat?, Bagaimana peta perkembangan metodologi penafsiran yang digunakan Jalaluddin Rahmat? Dan Apa kontribusi metodologi penafsiran yang digunakan Jalaluddin Rahmat bagi perkembangan penafsiran al-Quran di Indonesia?

Dalam kategori penelitian, penelitian ini akan termasuk kategori penelitian kepustakaan (*library research*). Data-data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah karya-karya Jalaluddin Rahmat yang berkaitan dengan penafsiran al-Quran. Dalam hal ini data-data yang dimaksud adalah karya-karya tafsirnya yaitu *Tafsir Bil-Ma'tsur : Pesan Moral Al-Quran*, *Tafsir Sufi Al-Fatihah*, *Pluralisme Al-Quran: Akhlak Al-Quran Menyikapi Perbedaan* serta artikel-artikel lain yang membahas tentang penafsiran. Sedangkan data sekunder berasal dari data-data lain yang bisa dijadikan penunjang dalam pembahasan baik dari Jalaluddin Rahmat ataupun penulis lain. Untuk memudahkan pembahasan, penulis akan menggunakan metode analisis-deskriptif.

Dalam penelitian ini dapat dihasilkan beberapa kesimpulan diantaranya: Jalal tidak merumuskan sebuah formulasi metodologi tafsir secara teoritis-sistematis-komprehensif dalam konteks menafsirkan al-Qur'an. Sungguhpun demikian, saat akan membahas persoalan tafsir Jalal biasanya memberikan clue atau langkah yang akan digunakan. Dalam hal ini, Jalal menyampaikannya secara terpisah-pisah antar satu karya dengan karya lainnya. Tak jarang Jalal langsung berbicara tentang tafsir tanpa menyinggung persoalan metodologis. Dengan menggunakan analisis-deskriptif terhadap setiap karya tafsir Jalal, penulis membagi metode tafsir yang digunakan Jalal dapat dibagi menjadi 3 yaitu: metode tematik riwayat, metode tematik-surat bercorak sufistik dan metode tematik. Metodologi tafsir Jalal sangat terikat dengan konteks historis saat tafsirnya ditulis. Hal ini dapat dibaca dari beberapa hal yaitu: *Pertama*, orientasi metode tafsir Jalal selalu mengalami perbedaan kecenderungan dalam setiap karyanya, *Kedua*, keragaman latar belakang penulisan tafsir, *ketiga*, pemilihan tema. Jika metode tafsir Jalal dilihat dalam konteks besar tafsir Indonesia, maka akan terlihat kontribusi Jalal dalam konteks metodologi tafsir. Beberapa diantaranya adalah bagaimana Jalal memadukan antara tafsir riwayat dengan tafsir tematik per ayat yang disuguhkan dengan bahasa yang sederhana dan lugas. Hal yang sama dilakukan Jalal saat mengkaji menggunakan metode tafsir tematik surat dengan nuansa sufistik.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ( di atas)
غ	gain	g	ge



ف	fa‘	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha’	h	h
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya’	y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

## III. *Ta’ Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al’*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta’ marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍamah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

#### IV. Vokal Pendek

-----	fatḥah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

#### VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"**

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

**IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawl al-Furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah walhamdulillah suma alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT, yang telah mengizinkan semuanya terjadi. Atas segala kuasa-Mu, aku mampu menghirup nafas-Mu sampai detik ini serta mampu melangkah di bumi-Mu hingga saat ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, manusia agung yang dengan sikapnya yang sangat mulia dan terhormat mampu menjadi penerang seluruh alam.

Dengan selesainya karya ini, penulis merasa bersyukur sekaligus menyesali diri lantaran ilmu yang diperoleh selama masa studi ini, ternyata penulis belum mampu mempersembahkan hasil yang memuaskan. Meskipun demikian, penulis sudah berupaya dengan maksimal untuk merampungkannya, walaupun banyak sekali guratan-guratan terjal kehidupan yang menghalangi. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan sekaligus menghaturkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Kepada bapak Prof. Dr. Musa As'ary, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Syaefan Nur beserta segenap jajarannya.
2. PD Pontern, Kemenag RI yang telah memberikan beasiswa studi serta semua pihak di kemenag yang telah membantu proses beasiswa ini.
3. Dr. Sahiron Syamsuddin dan Bpk Afdawaiza selaku kajur dan sekjur dan merangkap pengelola PBSB, atas segala dukungan dan motivasinya, tak lupa permohonan maaf kami sampaikan karena tak mampu menjadi contoh yang baik. Tak lupa segenap dosen di Jurusan Tafsir hadis, Bpk Prof. Dr. Suryadi, Dr. Ahmad Baedhowi, Bpk. Drs M. Yusup, Bpk. Dr. Fatih

Suryadilaga, Bpk. Sahiron Syamsuddin, Dr. Abdul Mustaqim, Ibu Nurun Najwa, Ibu Inayah, Bpk. Dr. Himi Muhammd, dll.

4. Kepada Bpk Nur Hidayat selaku dosen pembimbing akademik dan kepada dosen pembimbing skripsi, Drs. Indal Abor yang telah memberikan masukan, kemudahan dan saran. Tak lupa kepada segenap petugas TU yang sudah memberikan banyak bantuan terutama kepada Pak Muhadi, Bu isti dan Bu Khomisah.
5. Kepada ibunda dan ayahanda tercinta, Karena doa kalian sepanjang waktulah, aku mampu bertahan di tempat perantauan hingga saat ini. Hujanilah aku dengan doa kalian, sehingga aku mampu berbakti dan menjadi anak yang soleh, sukses dan bermanfaat sebagaimana yang kalian harapkan. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan motivasinya. Tak lupa kepada mas dan mbaku, mas khamid dan mb ika, ma iis dan mas edi, juga mas mihad dan mb tus, atas segala doa dan dukungannya selama aku menuntut ilmu. Juga kepada seluruh keluarga besarku, Terimakasih atas dukungannya.
6. Kepada keluarga besar PP Aji Mahasiswa al-Muhsin, PP Al-Ashiriyyah Nurul Iman dan PP Ihyaul Qur'an. Tempat dimana aku pernah menempa diri.
7. Keluarga besar CSS Mora UIN Suka dari generasi awal hingga generasi penerus. Serta kepada Mas Amu dan Mas Makmun yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan.
8. Sahabat dan keluarga di Yogyakarta, Hadiningrat 2008 : teman sekamarg (Andik-jombang , Zen n Fahmi-Blitar), Gus Qodir-jember, Dunan-



Palembang, Beni-lamongan, Aqing-bone, Fadli-Bukitinggi, Watoni-lombok, Arif-Purwodadi, Ce2ng-Tasik, Haniev-Tegal, Munib-Kendal, fadloli-Temanggung, Anwar-Magetan, Adon-Sukabumi, Latif-Magelang, Edi-Kulonprogo, Ridho-Serang, Tofa-Jember, Ibtisam-jombang, Bu tami-Banjarnegara, Suci-Gresik, Nanik-Lamongan, Leni-Aceh, Wulan-Bandung, Agus-Pandeglang, Upit-Majalengka, Nia-Lampung, Badi-Kediri, Nurul-Porka Banyumas, Nasri-Wonosari, Astri-Tulungagung, Nisa-Kalimantan, Rofi-Lamongan, Yunita-Nganjuk, fitrah-Tasik 'n Siska-Padang. Semoga interaksi kita baik secara akademis maupun sosial dapat bemanfaat di dunia dan akhirat. Amiin

9. Rekan/ Rekanita PC IPNU-IPPNU kota Yogyakarta, 4 tahun lebih berproses didalamnya telah mendatangkan berbagai pengalaman. Disilah, aku menemukan arti perjuangan, keikhlasan dan pengabdian, Disinilah tempat belajar dan berjuang dengan segala suka dan duka. Para senior, teman2 seperjuangan kang zaim, nador, hisyam, mba maya, faricha, pu2t, rina, rosid, imam, lina, ghoni, cak afif, kg amin, irul, wafa serta teman-teman korps tali jagat, petruk9 dan laskar lintang jagat (LLJ). semoga perjuangan dan pengabdian hari ini akan ada manfaat dan hasilnya esok kelak. Amin.

10. Teman-teman Yogya yang telah memberiku banyak arti, teman-teman Himpunan Santri Banyumas (hisban) Yogyakarta, teman2 PW IPNU/IPPNU dan PC IP/PPNU se-DIY, segenap keluarga besar NU Yogyakarta, DPD KNPI Kota Yogyakarta, Forum Forkecab, pesantren, perpustakaan al-muhsin, Asrama opus (yg dihuni para penulis berbakat,

terimakasih atas ilmunya terutama kepada kg romadhon MK, Oong MD, Oong Hasbul, Cak Mukhlis, Om Budi, Cak Takul, Alif dll.), dan teman2 di beberapa forum, pesantren dan komunitas lain yang tak bisa saya sebutkan semuanya.

Akhirnya, Semoga kepada mereka semua, saya ucapan terimakasih, *Jazakumulloh Ahsanal Jaza*. Semoga hari-hari esok akan menjadi lebih indah dan berkah.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014  
Penulis,

Nasukha

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Telaah Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II. BIOGRAFI JALALUDDIN RAKHMAT, PEMIKIRAN DAN KARYANYA TENTANG AL-QURAN	
A. Biografi Jalaluddin Rakhmat .....	13
B. Pemikiran Jalaluddin Rakhmat Tentang al-Qur'an .....	22
C. Karya-karya Jalaluddin Rakhmat tentang al-Qur'an dan Tafsir .	36
BAB III. POTRET METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR'AN JALALUDDIN RAKHMAT	
A. Metodologi Penafsiran al-Qur'an .....	43

1. Definisi dan Sejarah Metodologi Penafsiran al-Qur'an.....	43
2. Perkembangan metodologi penafsiran.....	46
B. Potret Metodologi Penafsiran al-Quran Jalaluddin Rakhmat .....	49
1. Metode Temati-Riwayat .....	49
2. Metode tematik-surat bercorak sufistik .....	58
3. Metode Tematik.....	66
<b>BAB IV. PEMETAAN DAN PERGESERAN METODOLOGI <i>TAFSIR</i> JALALUDDIN RAKHMAT</b>	
A. Orientasi Metode Tafsir: Dari Riwayat Sampai Semantik .....	78
B. Konteks Historis : Membaca Latar belakang Metode Tafsir .....	84
1. Upaya membumikan al-Quran.....	84
2. Tafsir sufi: Pengaruh Syiah dan tasawuf.....	86
3. Al-Quran dan Pluralisme : Respon terhadap wacana Islam kontemporer .....	88
C. Pemilihan Tema : Tentang Problematika Umat.....	90
D. Kontribusi Metodologi Tafsir Jalal bagi Perkembangan Tafsir Indonesia: Sebuah Refleksi Akhir .....	92
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	99
CURRICULUM VITAE	

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam lintasan sejarah, Islam tidak dapat dipisahkan dari al-Quran. Selain sebagai kitab petunjuk, al-Quran juga merupakan landasan normatif-teologis Islam. Al-Quran hadir dalam bentuk *nas* (teks) yang memerlukan penafsiran. Penafsiran bertujuan mengungkap sisi samar dan global dalam al-Qur'an agar dapat dijadikan petunjuk oleh umat Islam. Selain itu juga penafsiran juga bertujuan memahami dan mengubah al-Quran dari kalam Allah yang ditujukan kepada Nabi menjadi kalam insani yang ditujukan kepada semua manusia.<sup>1</sup> Penafsiran terhadap al-Quran telah dilakukan dalam kurun waktu lama, sejak masa Nabi sebagai penerima wahyu hingga saat ini. Sehingga tak mengherankan meskipun bentuknya tidak berubah, namun al-Qur'an selalu relevan dengan berbagai situasi dan keadaan. Dengan kenyataan demikian muncullah sebuah adagium yang menyatakan bahwa al-Qur'an adalah *shahih li kulli zaman wa makan*.<sup>2</sup>

Sejak Islam masuk ke Indonesia, mulai saat itu pula transmisi ilmu pengetahuan terus berlangsung ke Indonesia. Awalnya kajian keilmuan masih

---

<sup>1</sup>Hasan Hanafi, *Metode Tafsir dan Kemalahatan Umat*, terj: Yudian Wahyudi (Yogyakarta: Nawasea Pers, 2007) hlm. 16.

<sup>2</sup>Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008) hlm.5.



didominasi kajian sufi, fiqh<sup>3</sup> dan hadis<sup>4</sup>. Hal demikian berlangsung terus sehingga warna dari keislaman Indonesia tampak lebih didominasi wacana fiqh bahkan hingga saat ini. Tampilnya fiqh sebagai kajian utama oleh umat islam Indonesia dengan sendirinya sedikit banyak mempengaruhi perkembangan keilmuan lain. Tafsir sebagai salah satu kajian keislaman baru merupakan hal komplementer pada masa awal kedatangan Islam.

Islah Gusmian menyebut karya tafsir yang pertama muncul ditemukan pada awal abad 16.<sup>5</sup> Ini dibuktikan dengan penemuan adanya naskah tafsir *shrat al-kahfi* (18): 9, yang diduga ditulis pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636) atau bahkan sebelumnya yaitu Sultan Aladin Riayat Syah Sayyid al-Mukammil (1537-1604).<sup>6</sup> Pada masa kedua sultan itu, Islam berkembang sangat pesat di wilayah Aceh dan Sumatra. Seabad sesudah ini muncul tafsir lengkap 30 juz yaitu *Tarjuman al-Mustafid* Karya 'Abd Rauf Al-Singkili (1615-1693 M). Seiring dengan berkembangnya Islam di nusantara tafsir menjadi semakin memiliki peran yang strategis. Para ulama dan cendekiwan berupaya melakukan usaha-usaha

---

<sup>3</sup>Azumardi Azra menyebut bidang hadis dan tasawuf menjadi hal yang penting dalam proses transisi dan gagasan pembaruan di nusantara. Azumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Pembaruan Akar-akar Pembaruan Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1995) hlm. 16.

<sup>4</sup> Deliah Noer menyebut fiqh dan tasawuf sebagai dua keilmuan penting dalam aspek keilmuan Islam di Nusantara. Lihat Deliah Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta : LP3ES, 1990) hlm. 11

<sup>5</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia : dari Hermeneutika sampai ideologi*, (Jakarta: Teraju, 2003) hlm. 43.

<sup>6</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia...* hlm. 43.

akademis untuk menjembatani kebutuhan umat islam pada pemahaman terhadap al-Quran.

Secara umum, Indal Abror memetakan kronologi kemunculan tafsir di Indonesia menjadi empat periode.<sup>7</sup> Periode pertama, belangsung saat awal masuknya Islam ke nusantara atau sekitar abad VII-XV M. Periode kedua, abad XVI-XVII. Periode ketiga, Abad XIX. Periode keempat, Abad XX-sekarang. Dalam keempat masa tersebut, keberadaan kitab tafsir baru berkembang dengan masif pada abad ke-XX.<sup>8</sup> Hal ini dapat dilacak dengan munculnya banyak karya tafsir dengan berbagai variannya.

Salah satu tokoh yang ikut berkontribusi dalam wacana tafsir di Indonesia adalah Jalaluddin Rahmat. Dia dikenal seorang ulama dan cendekiawan yang banyak dikenal sebagai pakar komunikasi dan juga ahli keislaman. Berbagai tuduhan yang sering disematkan kepadanya seperti syiah dan liberal tidak mengurangi pengakuan bahwa dia adalah salah satu tokoh yang memiliki pengaruh dalam pemikiran keislaman di Indonesia.<sup>9</sup>

Sekalipun bukan berlatar keilmuan bidang keislaman, akan tetapi wacana pemikiran keislaman seringkali memperoleh perhatian dari umat islam. Diantara ide

---

<sup>7</sup> Dalam penelitian ini Indal Abror menulis berdasarkan historisis-kronologis.

<sup>8</sup> Selama sebelum abad dua puluh hanya dua buah karya tafsir yang ditulis secara utuh yaitu *Tarjuman mustafid* karya Abdu rauf as-Singkili dan *Tafsir marah labib* karya an-Nawawi, al-Bantani dibandingkan dengan karya tafsir yang muncul selama abad XX. Indal Abror, *Potret Kronologis Tafsir Indonesia*, Jurnal Esensia, Vol 3, No. 2, Juli 2002, hlm. 193-199.

<sup>9</sup> Dedy Djamaluddin Malik dan Idi Subandi Ibrahim. *Zaman Baru Islam Indonesia: Pemikiran dan Aksi Politik*, (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998 ) khususnya hlm. 139-156.

yang dianggap kontroversial adalah kedekatannya dengan syiah<sup>10</sup> serta argumentasinya tentang pluralisme<sup>11</sup>.

Persentuhan Jalaluddin Rahmat dalam bidang tafsir al-Quran dapat dilacak melalui dua karya utama yang 'dilabeli' tafsir yaitu *Tafsir bil-ma'tsur, pesan moral al-Quran*<sup>12</sup> dan *Tafsir Sufi Al-Fatihah*<sup>13</sup>. Setelah itu, dia menerbitkan satu karya tentang pluralisme dan al-Quran yang berjudul *Islam dan Pluralisme: akhlak al-Quran menyikapi perbedaan*.<sup>14</sup> Pandangan-pandangan tafsir Jalal juga dapat ditemukan dalam artikel-artikelnya yang terbit di berbagai media atau dalam buku-buku lain yang tidak secara keseluruhan membahas tentang tafsir akan tetapi di dalamnya terdapat pembahasan tentang tafsir.<sup>15</sup>

Jika dibandingkan, sebagian besar penelitian terhadap karya tafsir yang muncul sebagian besar masih berporos pada ranah teks, bukan pada pembahasan

---

<sup>10</sup> Dedy Djamaluddin Malik dan Idi Subandi Ibrahim. *Zaman Baru...*, hlm. 150.

<sup>11</sup> Salah satu tokoh yang mempersoalkan pendapat kang jalal tentang pluralismenya adalah Adian Husaini, Lihat dalam <http://adiyes.blogspot.com/2007/11/bertobatlah-kang-jalal.html> Lihat juga Budi Handriyanto, *50 Tokoh Islam Liberal Indonesia Pengusung Ide Sekulerisme, Pluralisme Dan Liberalism Agama* (Jakarta, Hujjah Press, 2010) hlm. 113.

<sup>12</sup> Buku ini merupakan kumpulan artikel Jalal yang dimuat di harian Republika pada bulan Ramadan 1413 H lihat pendahuluan dalam Jalaluddin Rakhmat. *Tafsir Bil Ma'tsur: Pesan Moral al-Quran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. Vi.

<sup>13</sup> Lihat Jalaluddin Rakhmat. *Tafsir Sufi al-Fatihah (Mukadimah)*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999)

<sup>14</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Islam dan Pluralisme: Akhlak Qur'an Menyikapi Perbedaan* (Jakarta: Serambi, 2006)

<sup>15</sup> Salah satunya adalah buku Meraih Cinta Illahi yang pada bagian akhirnya membahas tentang tafsir beberapa surat pendek Lihat: Jalaluddin Rakhmat, *Meraih Cinta Illahi: Pencerahan Sufistik* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1999) hlm. 379-450.

metodologi penafsiran<sup>16</sup>. Bahkan menurut Said Agiel Husein al-Munawar, kajian tentang metodologi penafsiran sendiri secara historis tertinggal jauh dari kajian terhadap tafsir.<sup>17</sup>

Metodologi sendiri berasal dari kata *metodhos* yang berarti cara atau jalan dan *logos* yang berarti kata atau pembicaraan. Secara umum, metodologi merujuk pada arti proses prinsip dan prosedur dalam mendekati persoalan dan menemukan jawabannya.<sup>18</sup> Sedangkan *tafsir* secara bahasa berarti “penjelasan” (*idbhl*) dan “penguraian” (*bayan*)<sup>19</sup>. Sedangkan pengertian tafsir secara terminologi adalah penjelasan tentang arti atau maksud firman-firman Allah sesuai dengan kemampuan manusia (mufassir).<sup>20</sup>

Dari sini muncul istilah metode tafsir yang dapat diartikan suatu prosedur sistematis yang diikuti dalam upaya memahami dan menjelaskan maksud kandungan al-Quran atau dapat diartikan pula sebagai suatu kerangka kerja yang digunakan dalam menginterpretasikan firman-firman Tuhan.<sup>21</sup>

---

<sup>16</sup> Lihat Ahmad Syukri Soleh, *Melacak Metodologi tafsir al-Quran : Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Dalam jurnal innovatia Vol 6 No 12 Edisi Juli-Desember 2007. Lihat pula Nasruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Quran* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 2.

<sup>17</sup>Said Agil Husein al-Munawar kata pengantar dalam Ali Hasan al-‘Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, ter. Ahmad Akrom ( Rajawali press, 1992) hlm. v.

<sup>18</sup>Lihat keterangan tentang ini dalam Ahmad Syukri soleh, *Melacak Metodologi Tafsir al-Quran : Dari yang klasik hingga Kontemporer* dalam Jurnal Innovatia. Vol.6. No. 12 Juli-Desember.hlm. 284.

<sup>19</sup> Dalam al-Qur’an kata *tafsir* yang merujuk pada pengertian tersebut dapat ditemukan dalam surat al-furqon (25) : 33. Istilah yang sering terkait dengan *tafsir* adalah *ta’wil*. Banyak ulama yang mendefinisikan kedua istilah ini dengan berbeda meski ada yang menyamakan seperti *Ibnu Jarir Ath-Tobari*, lihat *Muhamamad Husain adzDahabi, At-Tafsir Wal Mufasssirun* ( Beirut, Maktabah mas’ab ibnu umr al-islamiyyah ) hlm. 16.

<sup>20</sup> Muhammad Husain adz-Dzahabi, *Tafsir wal-mufasssirun* hlm. 12.

<sup>21</sup> Lihat Nasaruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur’an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989) hlm. 2

Sedangkan metodologi penafsiran adalah analisis ilmiah mengenai metode-metode penafsiran. Dari sinilah ketertarikan penulis untuk mengkaji aspek metodologis dari pemikiran tafsir Jalaluddin rahmat. Mengingat metodologi dalam kontek pertumbuhan ilmu menempati posisi yang sangat penting.<sup>22</sup> Urgensitas metodologi dapat dilihat untuk mengetahui bagaimana cara mufassir menafsirkan al-Qur'an untuk menjawab tantangan di setiap zamannya.

Pemilihan metodologi tafsir Jalaluluddin Rakhmat dalam penelitian ini didasari beberapa alasan. *Pertama*, dalam menggunakan metode penafsiran Jalal cenderung berubah dalam setiap periodenya.<sup>23</sup> Perubahan ini menarik untuk dikaji dengan mempertimbangkan historisitas perjalanan hidup dari Jalal sendiri. *Kedua*, dalam beberapa aspek, Jalal melakukan beberapa tawaran metode penafsiran 'alternatif' khususnya dalam kontek Indonesia. Dalam artian Jalal pendapat berbeda dengan pendapat umat Islam secara umum. Salah satu contohnya, pengenalan metode sufistik dalam menafsirkan al-Quran sebagaimana tertuang dalam buku *Tafsir Sufi Al Fatihah*. Saat itu metode sufistik belum dikenal dalam wacana penafsiran al-Quran di Indonesia.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Mukti Ali, *Metode Memahami Ajaran Agama Islam* (Jakarta: Bulan bintang, 1989) hlm. 27.

<sup>23</sup> Perhatikan judul-judul karya-karya kang jalal dalam hal penafsiran al-Qura'n, tampak adanya wacana-wacana yang berbeda-beda yang dimunculkan.

<sup>24</sup> Pada dasarnya metode ini merupakan persoalan yang *debatable*. Beberapa ahli tafsir sudah mempertentangkan keabsahan metode ini. Namun, Jalal tampak tidak mau terjebak dalam kebolehan penggunaan metode tafsir ini, bahkan dengan cukup berani justru memperkenalkannya kepada umat islam indonesia dan dijadikan judul bukunya tersebut. Jalal berpandangan bahwa polemik tentang tafsir sufi sudah berlangsung sejak awal meninggalnya Nabi, namun kenyataanya penggunaan metode ini justru sudah dilakukan dan dalam banyak ayat metode ini menemukan relevansinya sebagai cara



## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dan untuk lebih memfokuskan kajian maka disusunlah latar belakang masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konstruksi metodologi penafsiran al-Quran yang digunakan Jalaluddin rahmat?
2. Bagaimana peta perkembangan metodologi penafsiran yang digunakan Jalaluddin Rahmat?
3. Apa kontribusi metodologi penafsiran yang digunakan Jalaluddin Rakhmat bagi perkembangan penafsiran al-Quran di Indonesia?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan menggali lebih dalam tentang metodologi penafsiran yang digunakan Jalaluddin Rahmat dalam menafsirkan al-Quran. Selain itu akan penelitian ini juga akan berusaha memetakan pemikiran Jalal dalam menggunakan metode penafsiran serta mengukur sejauh mana metodologi penafsiran yang digunakan Jalal berkontribusi bagi perkembangan tafsir Indonesia.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sederhana bagi perkembangan ulumul Quran dan tafsir Indonesia.

---

memahami kandungan al-Qur'an, buktinya tafsir sufi banyak ditemukan sekalipun penolakan atasnya tetap ada. Lihat Jalaluddin Rakhmat. *Tafsir Sufi al-Fatihah (Mukadimah)*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999) hlm. viii

2. Secara praksis karena membahas metodologi penafsiran, penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif dalam upaya menafsirkan al-Quran.
3. Memotivasi untuk memperbanyak penelitian-penelitian tentang metodologi keilmuan khususnya tafsir.

#### D. Tinjauan Pustaka

Sebagai cendekiawan yang pemikirannya ikut mewarnai wacana keislaman di Indonesia, membuat banyak orang tertarik untuk meneliti pemikirannya. Salah satu buku yang membahas pemikiran Jalaluddin Rahmat yaitu buku *Zaman baru Islam Indonesia : Pemikiran dan Aksi Politik Abdurrahman Wahid, Amin Rais, Nurkholis Majid dan Jalaluddin Rahmat* yang ditulis Dedy Jamaluddin Malik dan Idy Subandy Ibrahim. Buku ini lebih terfokus pada sosok Jalaluddin Rahmat sebagai seorang intelektual muslim yang kontroversial dengan sejumlah pemikirannya serta dibahas pula aktifitas sosialnya.<sup>25</sup>

Sedangkan beberapa karya yang mengkaji pemikiran Jalaluddin Rahmat terkait dengan tafsir antara lain skripsi Isnaini yang berjudul *Makna Isti'azah, Studi Terhadap Penafsiran Jalaluddin Rahmat dalam Buku Tafsir Sufi Al Fatihah*.<sup>26</sup> Dalam skripsi ini Isnaini hanya terfokus dalam mengkaji pemikiran Jalaluddin Rahmat dalam kontek makna *isti'azah*. Selain itu ada pula skripsi karya Irohan pada

---

<sup>25</sup> Dedy Djameluddin Malik dan Idi Subandi Ibrahim. *Zaman Baru...*, khususnya hlm. 139-200.

<sup>26</sup> Isnaini, *Makna Isti'azah, Studi Terhadap Penafsiran Jalaluddin Rahmat Dalam Buku Tafsir Sufi Al Fatihah* (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2002)

tahun 2003 yang berjudul *Penafsiran Surat Al-Kaustar Menurut Jalaluddin Rahmat*. Dalam skripsi tersebut penulis berupaya menganalisis karakteristik penafsiran Jalaluddin Rahmat dengan mengambil sampel pada penafsiran surat al-Kautsar Jalaluddin Rahmat dalam buku *Meraih Cinta illahi: Pencerahan Sufistik*.<sup>27</sup> Penulis juga mendengar adanya skripsi karya mahasiswa IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011 yang berjudul *Studi Tafsir Indonesia Telaah Terhadap Pemikiran Jalaluddin Rahmat (Tafsir Bil-Matḥur)*. Akan tetapi sejauh ini, penulis belum mendapatkan informasi tentang karya tersebut.

Islah Gusmian dalam karyanya *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* membahas pemikiran tafsir Jalal dalam beberapa bagiannya. Secara umum Islah sudah membahas aspek metodologis dari tafsir Jalaluddin Rakhmat terutama dalam kedua bukunya *Tafsir Bil-Ma'tsur : Pesan Moral Al-Quran* dan *Tafsir Sufi Al Fatihah*. Pembahasan Islah terutama terfokus pada dua aspek yaitu aspek teknis penulisan tafsir al-Quran dan aspek hermeneutik tafsir al-Quran.<sup>28</sup>

Namun demikian karena meletakkannya dalam konteks besar metodologi tafsir Indonesia, pembahasan masih belum detail dalam upaya menggali metode tafsir serta pemetaanya. Dalam karya tersebut juga belum menyinggung kontribusi

---

<sup>27</sup> Irohan, *Penafsiran Surat Al-Kautsar Menurut Jalaluddin Rahmat* (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2003).

<sup>28</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*...hlm. 43, 167, dan 281

metodologi tafsir Jalaluddin Rakhmat sebagaimana yang akan penulis bahas. Selain itu cakupan pembahasan juga hanya fokus pada dua karya tafsir Jalal belum menyinggung karya-karya lainnya.

Dari beberapa karya tersebut diatas, belum ada yang mengkaji metodologi penafsiran Jalaluddin Rahmat secara menyeluruh dalam berbagai karyanya. Selain itu pembahasan baik tentang pemetaan dan kontribusi penafsiran al-Qur'an Jalal juga belum ada. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan warna lain dalam khazanah ulumul Quran dan Tafsir Indonesia.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pengumpulan data**

Dalam kategori penelitian, penelitian ini akan termasuk kategori penelitian kepustakaan ( *library research*). Data-data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah karya-karya Jalaluddin Rahmat yang berkaitan dengan penafsiran al-Quran. Dalam hal ini data-data yang dimaksud adalah karya-karya tafsirnya yaitu *Tafsir Bil-Ma'tsur : Pesan Moral Al-Quran, Tafsir Sufi Al Fatihah, Pluralisme Al-Quran: Akhlak Al-Quran Menyikapi Perbedaan* serta artikel-artikel lain yang membahas tentang penafsiran. Sedangkan data sekunder berasal dari data-data lain yang bisa dijadikan penunjang dalam pembahasan baik dari Jalaluddin Rakhmat ataupun penulis lain.

## 2. Metode Analisis dan pendekatan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis akan menggunakan metode analisis-deskriptif. Dengan metode ini penulis berupaya mendeskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian disusul dengan analisis. Artinya setiap obyek tidak hanya diuraikan akan tetapi juga diberikan pemahaman dan penjelasan. Metode deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan untuk menguraikan secara teratur metodologi penafsiran Jalaluddin Rakhmat. Sedangkan analisis berupaya memperinci istilah-istilah dan pernyataan-pernyataan ke dalam bagian-bagian tertentu sehingga kita dapat melakukan pemeriksaan terhadap makna yang dikandungnya.

Selain itu, penulis juga akan menggunakan pendekatan historis. Ini digunakan untuk memotret faktor kesejarahan yang melingkupi Jalaluddin Rahmat saat menulis karya tafsir. Sehingga akan berguna dalam upaya memetakan perkembangan metodologi penafsiran yang digunakan.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas objek penelitian, maka perumusan sistematika pembahasan disusun sebagai berikut : Bab pertama, adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua, membahas biografi Jalaluddin Rahmat serta pandangan dia tentang al-Qur'an. Penjelasan tentang biografi meliputi seting historis, karir akademik dan sosial, perkembangan pemikiran serta karya-karya ilmiah yang pernah dibuat. Setelah itu, dilanjutkan dengan memotret pengumpulannya dengan al-Quran. Dalam hal ini penulis akan menguraikan pandangannya tentang al-Qur'an dan tafsir dan mendeskripsikan karya-karya Jalal yang terkait dengan tafsir.

Bab ketiga, penulis akan menganalisis tentang metodologi penafsiran jalaluddin Rahmat. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bagian yaitu : pertama, penulis akan memaparkan tinjauan umum tentang metodologi tafsir al-Qur'an. Selanjutnya berupaya menjelaskan dan menganalisis bangunan metodologi tafsir yang terdapat dalam karya-karya tafsirnya. Selain itu dicantumkan pula, aplikasi metode tersebut dalam penafsiran.

Setelah itu dalam bab empat akan dipetakan perkembangan metodologi penafsiran jalal dengan mempertimbangkan munculnya karya-karya tersebut dengan melacak historisitas saat muncul karya-karya tersebut. Terakhir penulis akan mencoba menganalisis sejauh mana kontribusi metodologi tafsir jalal tersebut bagi tafsir indonesia. Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari keseluruhan pembahasan dalam skripsi ini ada beberapa poin yang dapat dijadikan kesimpulan dan saran :

#### **A. Kesimpulan**

1. Jalaluddin Rakhmat adalah seorang cendekiawan muslim yang telah ikut berkontribusi dalam penafsiran al-Quran di Indonesia. Sekalipun bukan berlatar keilmuan dalam bidang agama atau tafsir, Jalal mampu menghasilkan berbagai karya penafsiran.
2. Secara formal, Jalal tidak merumuskan sebuah formulasi metodologi tafsir secara teoritis-sistematis-komprehensif dalam kontek menafsirkan al-Qur'an. Sungguhpun demikian, saat akan membahas persoalan tafsir Jalal biasanya memberikan klue atau langkah yang akan digunakan. Dalam hal ini, Jalal menyampaikannya secara terpisah-pisah antar satu karya dengan karya lainnya. Tak jarang Jalal langsung berbicara tentang tafsir tanpa menyinggung persoalan metodologis. Dengan menggunakan analisis-deskriptif terhadap setiap karya tafsir Jalal, penulis membagi metode tafsir yang digunakan jalal dapat dibagi mejadi 3 yaitu: metode tematik riwayat, metode tematik-surat bercarak sufistik dan metode tematik.
3. Metodologi tafsir Jalal sangat terikat dengan kontek historis saat tafsirnya ditulis. Hal ini dapat dibaca dari beberapa hal yaitu: Pertama, orientasi metode tafsir Jalal selalu mengalami perbedaan kecenderungan dalam setiap karyanya, Kedua, keragaman latar belakang penulisan tafsir, ketiga, pemilihan tema yang sering terkait dengan isu aktual.



4. Jika metode tafsir Jalal dilihat dalam konteks besar tafsir Indonesia. Maka akan terlihat kontribusi Jalal dalam konteks metodologi tafsir. Beberapa diantaranya adalah bagaimana Jalal memadukan antara tafsir riwayat dengan tafsir tematik per ayat yang disuguhkan dengan bahasa yang sederhana dan lugas. Hal yang sama dilakukan Jalal saat mengkaji menggunakan metode tafsir surat dengan nuansa sufistik.

## **B. Saran**

Dari penelitian ini, ada beberapa hal yang menurut penulis dapat dijadikan saran dalam pengembangan kajian tafsir ke depan, diantaranya:

1. Kajian terhadap karya-karya tafsir Indonesia semestinya diberi perhatian dan porsi yang lebih karena hal ini menyangkut dengan wacana dan kontribusi Indonesia sebagai produsen tafsir bukan hanya konsumen semata.
2. Wilayah metodologi tafsir sejatinya dapat dijadikan lahan yang luas untuk pengembangan dan ekspansi penelitian tafsir

Terakhir pembahasan dalam penelitian ini hanyalah sebagian kecil dari wilayah kajian tafsir Indonesia, Semoga ke depan akan muncul berbagai kajian dan penelitian lain yang lebih sempurna dan komprehensif.

### Daftar Pustaka

- Abror, Indal. *Potret Kronologis Tafsir Indonesia*, Jurnal Esensia, Vol 3, No. 2, Juli 2002.
- Abudinata. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Aceh, Abu Bakar. *Sejarah al-Qur'an*. Surabaya: Sinar Bupemi, 1956.
- Ali, Mukti. *Metode Memahami Ajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan bintang, 1989.
- Al-Syirbasy, Ahmad. *Sejarah tafsir al-Quran*. Jakarta, Pustaka Firdaus.
- Amal, Taufik Adnan. *Islam dan Tantangan Modernitas (Studi Atas Pemikiran Hukum Fazlu Rahman)*. Bandung: Mizan, 1993.
- Amstrong, Karen. *Sejarah Islam Singka (terj)*. Yogyakarta: Elbanin Media. 2008
- Azra, Azumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Pembaruan Akar-akar Pembaruan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1995.
- Badruddin Muhammad bin Abdullah Syarkasyi, *al-Burhan fi 'ulumil Qur'an*, jilid 1 Mesir, : Isa Halb al-halabi,t.t.
- Badruzaman, Abad. *Teologi Kaum Tertindas ( Kajian Tematik ayat-ayat mustad'afin dengan Pendekatan Keindonesiaan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, Nasaruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989.
- Dāḥabi, Muḥamad Husain ad}. *At-Tafsir Wal Mufasssirun*. Beirut: Maktabah mas'ab ibnu umr al-islamiyyah.
- Fiderspiel, Howard M. *Kajian al-Qur'an di Indonesia, Dari Mahmud Yunus Hingga Qurais Shihab* Bandung: Mizan, 1997.
- Fitriani, Siti Rohmanatin. *Perbandingan Metodologi Penafsiran A. Hasan dalam Tafsir al-Furqon dan H.B. Jassin dalam al-Quranul karim bacaan yang mulia*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis tahun 2003.
- Ghofur, Saeful Amin. *Profil Para Mufasssir al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Gusmian, Islah. *Khasanah Tafsir Indonesia : dari Hermeneutika sampai ideologi*, (Jakarta: Teraju, 2003).
- Hanafi, Hasan. *Metode Tafsir Dan Kemalahatan Umat*, terj: Yudian Wahyudi . Yogyakarta: Nawasea Pers, 2007.

- Handriyanto, Budi. *50 Tokoh Islam Liberal Indonesia Pengusung Ide Sekulerisme, Pluralism Dan Liberalism Agama*. Jakarta, Hujjah Press.
- Husaini, Adian. *Pluralisme Agama (musuh Agama-Agama) (Pandangan Katholik, Protestan, Hindu, Islam terhadap paham pluralism agama)* (tp: DDI: 2010.
- Irohan, *Penafsiran Surat Al-Kautsar Menurut Jalaluddin Rahmat* (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2003).
- Isnaini. *Makna Isti'azah, Studi Terhadap Penafsiran Jalaluddin Rahmat Dalam Buku Tafsir Sufi Al Fatihah* (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2002).
- Kattany, Abu Hayyi Al-. "al-Quran dan tafsir", *al-insan*, I, Januari 2005, hlm. 97-98.
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Quran, *Pembangunan Ekonomi umat ( Tafsir al-Quran Tematik)*. Jakarta: Lajnah Pentasheh Mushaf al-Quran, 2009.
- M. Mansur, *Amin al-Khuli dan pergeseran paradigma tafsir al-Qur'an* dalam Jurnal Studi ilmu-ilmu Qur'an hadis, Jurusan tafsir Hadis, Fakultas usguluddin UIN Sunan kalijaga. Vol 6, No. 2 Juli 2005 .hlm. 209-210 .
- Malik, Djamaluddin dan Idi Subandi Ibrahim. *Zaman Baru IslamIndonesia: Pemikiran dan Aksi Politik*. Bandung: Zaman Wacana Mulia. 1998.
- Mustaqim, Abdul. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008.
- Munawar, Said Agil Husein Al-. kata pengantar dalam Ali Hasan al-'Aridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, ter. Ahmad Akrom ( Rajawali press, 1992).
- Noer, Deliah. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta : LP3ES, 1990) hlm. 11
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam dan Pluralisme ( Akhlaq Qur'an Menyikapo Perbedaanan)*, Bandung: teraju. 2006
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Bil Ma'tsur: Pesan Moral al-Quran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Catatan Kang Jalal: Visi Media, Politik dan Pendidikan*. Bandung, Rosdakarya, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Jalaluddin Rakhmat: Menjawab Soal-soal Kontemporer* ( Bandung, Pustaka Hidayah, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Meraih Cinta Illahi: Pencrahan Sufistik*. Bandung: Rosdakarya, 1999.
- \_\_\_\_\_. *al-Qur'an Mukjizat Abadi*, kata pengantar dalam Abu Zahro an-Najdi, *Al-Qur'an dan Rahasia angka-angka*. Bandung: Pustaka hidayah, 1996.

- \_\_\_\_\_. *Catatan Kang Jalal: Visi Media, Politik dan Pendidikan*. Bandung, Rosdakarya, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Islam Aktual*. Bandung, Mizan, 1991
- \_\_\_\_\_. *Islam Alternatif*. Bandung, Mizan, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Meraih Cinta Illahi: Pencrahan Sufistik*. Bandung: Rosdakarya, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Meraih Cinta Illahi: Pencrahan Sufistik*. Bandung: Rosdakarya, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Komunikasi*. Bandung, Rosdakarya, 1985.
- \_\_\_\_\_. *Reformasi Sufistik*. Bandung, Pustaka Hidayah, 1998.
- \_\_\_\_\_. *Rekayasa Sosial: Reformasi atau Solusi*. Bandung: Rosdakarya 1999.
- \_\_\_\_\_. *Renungan-renungan Sufistik*, Bandung, Mizan, 1991
- \_\_\_\_\_. *Retorika Modern*. Bandung, Roedakarya, 1992
- \_\_\_\_\_. *Rindu Rasul*. Bandung, Rosdakarya 2011
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Sufi al-Fatihah (Mukadimah)*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Akar-akar pemikiran progresif dalam Studi al-Qur'an* Yogyakarta: Elsaq. 2008.
- Shihab, Quraish. *Wawasan al-Quran*. Bandung: Mizan. 1998.
- Soleh, Ahmad Syukri, *Melacak Metodologi Tafsir al-Quran : Dari yang klasik hingga Kontemporer* dalam Jurnal Innovatia. Vol.6. No. 12 Juli-Desember.hlm. 284.
- Steenbrink, Karel A., *Beberapa aspek tentang Islam di Indonesia Abad 19*. Jakarta, Bulan Bintang, 1984.
- Sucipto, Heri. *Menepis Pandangan Wanita dalam Islam* dalam Yusuf Qordhowi,dkk., *Ketika Wanita menggugat Islam*. Jakarta: Teras, 2004.
- Syafruddin, *Paradigma Tafsir Tekstual dan Kontekstual: Upaya Memaknai Kembali Pesan al-Quran*.Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2009.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.
- Van Bruinen, Martin. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- [www.jalalcenter.com](http://www.jalalcenter.com)
- <http://islamlib.com/id/index.php?page=article&id=1148>

## Curriculum Vitae

Nama : Nasukha  
TTL : Banyumas, 11 Agustus 1989  
Alamat asal : Desa Baseh Rt 04/05, Kec. Kedungbanteng. Kab. Banyumas, Jawa Tengah. 53152  
Nama bapak/ ibu: Tobari/ Sobriyyah  
Pekerjaan : Petani/ Petani  
Alamat Jogja : Asrama Opus, Krapyak Wetan, Yogyakarta  
Pendidikan :

- SD N 2 Baseh, 1996-2002 .
- SMP N 1 Kedungbanteng, 2002- 2005
- MA Nurul Iman 2005-2008
- SI Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008-2014

Pengalaman Organisasi :

- Staff bidang umum dan pelayanan Perpustakaan Aji Mahasiswa al-Muhsin.
- Staff Bidang Kominfo CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bendahara Ikatan Santri Ma'had al-Muhsin (ISMA)
- Staff bidang data dan informasi Perpustakaan Aji Mahasiswa al-muhsin.
- Pengurus Himpunan Santri Banyumas (HISBAN) Yogyakarta (2009-2012 )
- Ketua 2 korps laskar ijo IPNU-IPPNU Kota Yogyakarta (2009-2010)
- Sekretaris Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Yogyakarta. (2010-2012 )
- Pengajar TPA al-Istiqomah, Ledok, Tukangan, Danurejan (2011)
- Tim pendiri dan anggota forum “forkecab” Yogyakarta (2012)
- Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Yogyakarta (2012)
- Koordinator Bidang Pelajar, Mahasiswa dan Olahraga Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Kota Yogyakarta (2013)
- Pembina PC IPNU Kota Yogyakarta (2014)
- Pengurus PW IPNU DI. Yogyakarta (2014)

No. Telp/Email : 089-672-188-486/ [nasukha118@gmail.com](mailto:nasukha118@gmail.com)

Karya Tulis:

- Artikel :
  1. Revitalisasi Tradisi Mengaji dipublikasikan di [www.nuonline.or.id](http://www.nuonline.or.id)
  2. Meneguhkan Nilai Moralitas dipublikasikan di buletin jumat al-Muhsin.
  3. Aswaja: Sebuah Tinjauan Sejarah dipublikasikan di [www.pelajarnujogja.or.id](http://www.pelajarnujogja.or.id).

4. Pelajar NU dan Tantangan Kaderisasi dipublikasikan di Buletin Boerdjo (buletin pelajar djogja).
5. Menjaga Konsistensi Ketaatan dipublikasikan dalam rubrik hikmah ramadhan di [www.nuonline.or.id](http://www.nuonline.or.id) kerjasama nuonline dan PP ISNU.
6. Dakwah, Televisi dan Respon Pesantren dipublikasikan di Majalah Santri.
7. Advokasi Pelajar di Simpang Jalan (Catatan Harlah IPNU ke-64) dipublikasikan di [www.nuonline.or.id](http://www.nuonline.or.id)
8. Lemahnya Advokasi Pelajar dipublikasikan di SKH Kedaulatan Rakyat.
  - Buku :
    1. Kunci Rahasia Menjemput Jodoh Idaman (Yogyakarta: ar-Raska, 2014).
    2. Ayat, Hadis, Amalan dan Doa Penarik Rezeki (Yogyakarta: ar-Raska, 2014).
    3. 30 Hari Mencari Cinta (yang berkah dan diridhoi) (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014).
    4. Karomah Asmaul Husna (dalam proses)